

**PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL,  
NASKAH SKRIPSI, MAKALAH SEMINAR DAN  
NASKAH PUBLIKASI**



**PROGRAM STUDI  
PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2019**

## **PRAKATA**

Pengertian skripsi yang dimaksud dalam buku ini adalah karya tulis ilmiah dari hasil penelitian yang disusun oleh mahasiswa guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh derajat kesarjanaan S1 di Fakultas Pertanian UNS. Mekanisme penyelesaian proses penelitian untuk menyusun skripsi harus didahului dengan pembuatan proposal skripsi agar dalam pelaksanaannya lebih terarah dan benar. Skripsi dan publikasi ilmiah perlu disusun berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya tulis ilmiah.

Buku Pedoman **Penulisan Proposal, Naskah Skripsi, Makalah Seminar dan Naskah Publikasi** memuat aturan-aturan pokok saja, namun untuk mendapatkan keseragaman dalam penulisan, keberadaan buku ini sangat diperlukan. Aturan ini sekaligus menjadi panduan bagi mahasiswa, dosen, pengelola program studi dan fakultas guna memperlancar penyelesaian skripsi.

Surakarta, Maret 2019  
Kepala Program Studi,

Dr.Agung Wibowo, S.P., M.Si

## PENGANTAR

Buku pedoman penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa sangat diperlukan untuk mempermudah dan menyeragamkan karya ilmiah yang meliputi Proposal, Makalah Seminar, Skripsi, dan Naskah Publikasi, mengingat buku pedoman di fakultas pertanian UNS masih bersifat umum. Penulisan Proposal, Naskah Skripsi, Makalah Seminar, dan Naskah Publikasi, memerlukan teknik penulisan tertentu, yang berkaitan dengan isi, susunan dan format penulisan secara keseluruhan, sehingga diperlukan penambahan dan penyesuaian Buku Pedoman Penulisan Proposal, Naskah Skripsi, Makalah Seminar, dan Naskah Publikasi Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian UNS. Pedoman ini disusun dengan berupaya mengikuti perkembangan dan berpegang kaidah dan prinsip Metode Penulisan Ilmiah. Adapun Tim Penyusun adalah sebagai berikut.

<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>KEDUDUKAN DALAM TIM</b>
1. Dr.Agung Wibowo, S.P., M.Si	Kepala Prodi	Penanggungjawab/Anggota
2. Dr.Ir. Sugihardjo., MS	Ketua Komisi Sarjana Prodi	Pengarah/Anggota
3. Dr. Dwiningtyas P,SP.,MSi	Ketua Tim Jamu Prodi	Ketua
4. Bkti Wahyu Utami, SP.,MSi	Sekretaris Komsar Prodi	Sekretaris
5. Eksa Rusdiyana, SP.,MSc	Tim Jamu Prodi	Anggota

Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam penulisan karya ilmiah dan dimungkinkan untuk berubah demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah mahasiswa, sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dimasa mendatang.

Surakarta, Maret 2019  
Kepala Program Studi,

Dr.Agung Wibowo, S.P., M.Si

**PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL,  
NASKAH SKRIPSI, MAKALAH SEMINAR, DAN  
NASKAH PUBLIKASI**



**TIM PENYUSUN**

**PROGRAM STUDI  
PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2019**

**Tim Penyusun**

**Dr. Ir. Sugihardjo, MS**  
**Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, SP.,MSi**  
**Bekti Wahyu Utami, SP.,MSi**  
**Eksa Rusdiyana, SP.,MSc**



# PROPOSAL



## I. PROPOSAL PENELITIAN

Usulan penelitian terdiri atas tiga bagian : (A) Bagian Awal, (B) Bagian Utama, dan (C) Bagian Akhir. Sistematika proposal penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.

### A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian ini mencakup halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi.

#### 1. Halaman Judul

Halaman judul memuat:

##### *a. Judul Penelitian*

Menunjukkan secara tepat masalah yang hendak diteliti dan atau menggambarkan dengan jelas maksud dan tujuan penelitian. Judul penelitian harus disusun dengan singkat, tidak lebih dari 16 kata dan ditulis dalam huruf kapital.

##### *b. Maksud Proposal*

Proposal skripsi diajukan kepada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

##### *c. Logo UNS*

Logo menggunakan format baku dan dibuat dengan diameter sekitar 5,5 cm

##### *d. Nama Mahasiswa*

Ditulis lengkap dan di bawah nama ditulis nomor induk mahasiswa (NIM)

##### *e. Instansi yang Dituju*

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

*f. Tempat dan Waktu Pengajuan*

Mencantumkan tempat (Surakarta) dan di bawahnya ditulis tahun penulisan proposal penelitian

Contoh halaman judul proposal skripsi ditunjukkan pada lampiran 2.

**2. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan berisi deskripsi proposal dan pengesahan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan.

Contoh halaman pengesahan ditunjukkan pada lampiran 3.

**B. BAGIAN UTAMA**

**1. Pendahuluan**

*a. Latar Belakang*

Latar belakang menguraikan apa yang idealnya terjadi dan fakta yang ditemukan. Peneliti perlu menjelaskan pentingnya penelitian dilakukan dengan menunjukkan arti penting masalah beserta penjelasan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Di dalamnya mencakup isu-isu aktual dari aras paling luas sampai sempit, data yang relevan, hasil riset, kebijakan, pernyataan dari pakar atau orang yang berkompeten di bidangnya yang dimuat di media atau referensi lain. Masalah dapat diperoleh dari bahan bacaan, pendapat ahli, observasi, atau kombinasi di antara ketiganya, dan diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan masalah itu ada.

*b. Perumusan Masalah*

Menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Rumusan masalah hendaknya aktual serta menarik, terutama bagi pihak-pihak yang



akan mendukung dan memanfaatkan hasil penelitian, namun harus memenuhi persyaratan untuk dapat dilaksanakan. Rumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, sehingga mudah dicari jawabnya melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, sehingga memudahkan peneliti menyusun tujuan penelitian.

**c. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Menyebutkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan faedahnya bagi ilmu pengetahuan dan atau pembangunan pertanian.

**2. Landasan Teori**

**a. Penelitian Terdahulu**

Memuat berbagai penelitian yang pernah dilakukan yang relevan dengan topik riset yang dilakukan. Berbagai penelitian yang dimaksud bisa bersumber dari jurnal internasional, nasional, disertasi, tesis ataupun skripsi. Dalam sub bab ini peneliti mengemukakan dan menguraikan poin-poin bisa berupa : topik riset, variabel yang dikaji, metodologi dan sebagainya, sehingga peneliti bisa mengemukakan perbedaan dan persamaan poin-poin tersebut dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Hasil dari review terhadap penelitian terdahulu berupa paparan mengenai ‘perbedaan’ penelitian yang akan dilakukan dibandingkan penelitian yang sudah dilakukan. Hasil dari review mengenai posisi kebaruan penelitian tersebut bisa dituangkan lebih lanjut dalam bentuk tabel apabila diperlukan.

### ***b. Tinjauan Pustaka***

Memuat uraian sistematis tentang teori dan konsep yang menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir ataupun menuju suatu hipotesis (apabila ada). Teori dan konsep yang dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada tiga hal, yakni relevansi, kesahihan (validitas), dan kemutakhiran. Relevansi mengandung arti bahwa teori maupun konsep yang digunakan harus relevan dengan masalah yang akan diteliti. Teori merupakan teori-teori utama yang digunakan dalam penelitian, terutama berkaitan dengan variabel ataupun dimensi penelitian. Beberapa contoh teori diantaranya adalah : teori motivasi, teori sikap, teori adopsi, teori kepemimpinan, teori komunikasi, teori partisipasi, teori konflik, teori informasi dan sebagainya. Adapun konsep mengacu pada berbagai definisi ataupun literatur yang mendukung topik penelitian. Beberapa contoh konsep yang bisa dimasukkan di antaranya : konsep pembangunan pertanian, pedesaan, petani, pemberdayaan, kewirausahaan, pertanian organik dan sebagainya.

Sumber acuan tersebut harus sahih yang dikutip dari pustaka yang memenuhi standar ilmiah. Referensi untuk tinjauan pustaka diutamakan mengacu pada referensi yang terbaru. Sumber acuan yang memenuhi ketiga persyaratan tersebut diutamakan untuk digunakan adalah: terbitan berskala penelitian, jurnal ilmiah, publikasi hasil penelitian yang lain, prosiding pertemuan ilmiah serta buku teks. Tinjauan pustaka difokuskan pada teori pendukung yang berkaitan dengan dimensi ataupun variabel penelitian, berikut dengan indikator, parameter, dan teknik pengukurannya serta gambaran tentang keterkaitan antar variabel (apabila diperlukan).

(Jumlah minimal referensi yang digunakan adalah 25 referensi dan minimal 30 persen didalamnya adalah referensi berbahasa Inggris. Peneliti perlu menjelaskan teori yang digunakan, temuan-temuan dan metode-metode yang bergayut serta sintesis untuk memberikan arahan terhadap penyusunan kerangka pemikiran.

**c. *Kerangka Berpikir***

Merupakan gambaran tentang keterkaitan antar variabel penelitian yang akan dikaji, dan disusun sendiri oleh calon peneliti (bukan mengutip pustaka) yang berlandaskan pada tinjauan pustaka untuk digunakan sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian. Kerangka berpikir dibuat untuk memperjelas alur berpikir dalam memecahkan masalah penelitian berlandaskan teori yang ada. Langkah untuk memudahkan penyusunan hipotesis (bila diperlukan), kerangka pemikiran memuat pula kerangka kerja konseptual (*conceptual framework*) penelitian.

**d. *Hipotesis (Jika ada)***

Memuat pernyataan singkat yang didasarkan pada studi kepustakaan dan merupakan jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Jawaban atau kesimpulan sementara yang diajukan harus diuji kebenarannya melalui data penelitian.

**e. *Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel (Pendekatan Kuantitatif) atau Konsep Penelitian dan Definisi Konsep (Pendekatan Kualitatif)***

Dalam pendekatan kuantitatif, definisi operasional merupakan pendefinisian atau pemberian pengertian yang jelas terhadap variabel yang diperoleh dari literatur dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Variabel merupakan simbol atau lambang yang padanya

kita lekatkan bilangan atau nilai. Definisi operasional merupakan panduan bagi pengukuran data yang diperlukan serta perumusan instrumen pengumpulan data. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio. Adapun dalam pendekatan kualitatif konsep penelitian menguraikan penjelasan mengenai fenomena yang dikaji dalam penelitian. Pada dasarnya konsep, digunakan untuk menggambarkan secara abstrak, kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian peneliti.

### **3. Metode Penelitian**

Merupakan cara yang dipilih untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta analisis yang dilakukan.

#### ***a. Desain Penelitian***

Desain penelitian ditinjau dari tujuan penelitian dapat dibedakan dalam bentuk : riset eksploratif, riset deskriptif, dan riset inferensial, dan dapat dikembangkan lagi menjadi riset evaluatif dan riset verifikatif. Dalam hal ini pendekatan penelitian bisa dibedakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif atau merupakan kombinasi keduanya.

#### ***b. Lokasi Penelitian***

Menguraikan tempat, alasan pemilihan dan cara menentukan lokasi penelitian.

#### ***c. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel atau Informan***

Dalam pendekatan kuantitatif, penelitian dapat mencakup seluruh objek penelitian (sensus) atau sebagian dari populasi (sampel). Metode penelitian sampel mencakup objek penelitian (individu,

instansi) dan ukuran sampel (*sample size*). Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan prinsip-prinsip: *random sampling* (*simple random sampling, systematic random sampling, cluster random sampling, stratified random sampling, multistage random sampling*) dan *non random sampling* (*purposive, snowball*). Dalam pendekatan kualitatif perlu diuraikan alasan pemilihan informan.

**d. Jenis Data**

Jenis data dapat berupa data primer (bisa diperoleh dari sumber pertama) maupun data sekunder (bisa diperoleh dari lembaga resmi dalam bentuk laporan dan sebagainya).

**e. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat mencakup survei, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terpusat (*focus group discussion*), dan dapat ditambahkan observasi, catatan, atau monografi.

**f. Metode Analisis Data**

Memuat teknik pengolahan serta analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam bagian ini juga diuraikan cara memperoleh validitas dan reliabilitas data apabila diperlukan. Analisis data mengandung pengertian menguraikan data agar terlihat bagian-bagian dari data atau informasi, yang erat berhubungan dengan tujuan penelitian. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan harus disebutkan disini. Peneliti perlu menyebutkan model statistika dan tingkat ketelitian yang diinginkan apabila penelitian mengemukakan hipotesis yang akan diuji.

## C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir dari proposal skripsi berisi jadwal kegiatan, pendokumentasian pustaka, lampiran-lampiran (jika ada), misalnya rumus, bagan alir, gambar/skema, dan lain-lain.

### 1. Jadwal Kegiatan

Memuat rincian perkiraan lama waktu yang dibutuhkan untuk persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penulisan skripsi, dan perkiraan waktu seminar, dan ujian skripsi. Jadwal kegiatan disajikan dalam bentuk matriks.

### 2. Pendokumentasian Pustaka

#### a. *Pendokumentasian pustaka pada teks*

Pada dasarnya sumber kutipan harus disebutkan untuk semua bagian karya tulis ilmiah yang bukan pendapat pribadi penulis. Pada pendokumentasian pustaka hanya memuat pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal skripsi dengan menggunakan skema sistem nama dan tahun (*name and year system*).

Ada beberapa cara menyebutkan sumber kutipan:

#### (1) Nama Asing

Untuk nama orang asing penulisannya pada teks atau kutipan ditulis nama marganya (*surname*) atau nama terakhir.

#### **Contoh :**

Bovee (2008) menyebutkan bahwa dalam komunikasi bisnis, pesan persuasif biasanya disampaikan mengikuti pendekatan tidak langsung, salah satunya menggunakan model AIDA, yakni *Attention* atau perhatian, *Interest* atau minat, *Desire* atau keinginan dan *Action* atau tindakan.

## (2) Nama Indonesia

Tidak semua orang Indonesia mempunyai nama keluarga. Dengan demikian, penulisan kutipan tidak mungkin mengikuti cara diatas. Beberapa kelompok masyarakat memang terbiasa menggunakan nama keluarga, misalnya Batak, Ambon, Papua, Manado. Bagi kutipan dari kelompok masyarakat tersebut dapat dipakai cara nama keluarga.

### **Contoh :**

Dalam sebuah penelitian, Sitompul (2003) menemukan sistem agroforestri dalam pengembangan teknologi kedelai dan jagung.

Namun demikian kelompok masyarakat lain ada yang tidak menggunakan nama keluarga. Nama-nama seperti Hadi Sabari Yunus, Bambang Riyanto, Muh Asrori, Syaiful Anwar, Sri Setyowati dan sebagainya, tidak mengindikasikan nama keluarga. Dalam mengutip nama-nama sejenis itu, disarankan menuliskan nama lengkap.

### **Contoh :**

Hadi Sabari Yunus (2006) menjelaskan yang dimaksud dengan perkotaan adalah daerah yang dibatasi oleh batas-batas yuridis administratif dan berada dalam satu kewenangan pemerintah kota.

## (3) Sumber Sekunder

Beberapa contoh diatas berlaku untuk kutipan atau sumber langsung. Dalam berbagai kasus, kadang-kadang penulis kesulitan menemukan sumber primer dan terpaksa menggunakan sumber sekunder. Dalam hal ini, yang harus disebutkan tahunnya adalah sumber yang langsung dibaca.

**Contoh :**

Menurut Granovetter dalam Eriyanto (2014) terdapat empat indikator untuk mengukur kekuatan suatu ikatan jaringan komunikasi.

(4) Lebih dari satu nama atau karya

Kutipan atas karya dua sampai lima orang dituliskan lengkap pada penyebutan pertama, tetapi pada penyebutan berikutnya cukup dituliskan nama pertama saja, diikuti dkk.

**Contoh:**

Komunikasi Antar-budaya lahir dari kemunculan Amerika Serikat pasca Perang Dunia kedua sebagai negara dunia (Berger, Roloff, Ewoldsen, 2014)

Seperti diuraikan oleh Berger dkk (2014).....

Jika yang dikutip adalah karya lebih dari lima orang, sejak awal cukup ditulis orang pertama saja, diikuti dengan dkk, kecuali jika orang pertama tersebut menghasilkan lebih dari satu karya tulis dengan tim berbeda.

**Contoh:**

Menurut Wiersa, Hinkle dkk (1979), ada empat tingkat pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Wiersa, Jurs dkk (1985) mengidentifikasi dua jenis penelitian menurut tujuannya, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan.

Kutipan atas beberapa sumber, baik oleh penulis yang sama atau sumber berbeda disebutkan seperti contoh berikut.



**Contoh:**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johnson dan Maruyama (1978), Slavin (1967,1971,1974) menunjukkan dampak positif pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan akademik dan sosial siswa.

***b. Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka***

Semua pustaka/referensi yang dikutip (dengan tahun terbit) harus muncul pada daftar pustaka. Penyusunan didasarkan pada urutan abjad dari nama penulis, sehingga tidak perlu diberi nomor urut. Pencantuman nama pengarang pada daftar pustaka mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*), yakni nama akhir atau nama keluarga yang dipisah dengan tanda koma (dibalik). Apabila pengarang lebih dari satu orang, maka kedua dan seterusnya tidak dibalik, tetapi ditulis inisialnya saja diikuti tanda titik kecuali kata dari nama akhir yang ditulis lengkap.

***c. Urutan Cara Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka***

1) Berkala penelitian atau jurnal ilmiah

Jurnal ilmiah (termasuk berkala penelitian) menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume (nomor): halaman yang memuat artikel tersebut. Nama jurnal ilmiah disingkat sesuai aturan dan tidak dicetak miring.

(a) Artikel jurnal dengan satu penulis

Mardikanto, Totok. 2002. Redefinisi *Penyuluhan*. *J.Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 150-160.

(b) Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis kurang atau sama dengan 3 orang

Lewis Ivey ML, Tusiime G, Miller SA. 2010. A PCR assay for the detection of *Xanthomonas campestris* pv. *musacearum* in bananas. *Plant Dis* 94:109-114. DOI:10.1094/PDIS-94-1-0109.

Chinnusamy V, Jagendorf A, Zhu JK. 2005. Understanding and improving salt tolerance in plants. *Crop Sci J* 45:437-448. DOI:10.2135/CROPSCI2005.0437

Becker, L.J. & C. Seligman. 1981. Welcome to the Energy crisis. *J. of Social Issue*, 37(2), 1-7.

(c) Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis lebih dari 3 orang

Contreras-Medina LM, Torres-Pacheco I, Guevara-González RG et al. 2009. Mathematical modeling tendencies in plant pathology. *Afr J Biotechnol* 8(25):7399-7408. DOI:10.5897/AJB2009.000-9575.

Okuda M, Fuji S, Okuda S, Sako K et al. 2010. **Evaluation of the potential of thirty two weed species as infection sources of impatiens necrotic spot virus.** *J Plant Pathol* 92(2): 357-361. DOI: 10.4454/jpp.v92i2.177.

Paynter Q, Fowler SV, Gourlay AH et al. 2010. Predicting parasitoid accumulation on biological control agents of weeds. *J Appl Ecol* 47: 575-582. DOI:10.1111/j.1365-2664.2010.01810

(d) Majalah/jurnal dengan Digital Object Identifier (DOI) Number

Dariah A, Agus F, Susanti E et al. 2013. Relationship between sampling distance and carbon dioxide emission under oil palm plantation. *J Trop Soils* 18(2):125-130. DOI: 10.5400/jts.2013.18.2.125

Ahmad P, Ashraf M, Hakeem KR et al. 2014. Potassium starvation-induced oxidative stress and antioxidant defense responses in *Brassica juncea*. *J Plant Inter.* 9(1):1-9. DOI:10.1080/17429145.2012.747629

(e) Majalah/jurnal dengan web address, Uniform Resource Locator (URL)

Mattupalli C, Genger RK, Charkowski AO. 2013. [Evaluating incidence of \*Helminthosporium solani\* and \*Colletotrichum coccodes\* on asymptomatic organic potatoes and screening potato lines for resistance to silver scurf](http://link.springer.com/content/pdf/10.1007%2Fs12230-013-9314-3.pdf). Am J Potato Res. URL: <http://link.springer.com/content/pdf/10.1007%2Fs12230-013-9314-3.pdf>

Bennett AB, Gratton C. 2013. Floral diversity increases beneficial arthropod richness and decreases variability in arthropod community composition. Ecol Appl 23(1):86-95. URL: <http://labs.russell.wisc.edu/gratton/files/2013/03/Ecological-Applications.pdf>

2) Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan atau penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat, tanggal, serta tahun penyelenggaraan

Wijayanto, Luhur. 2002. Pengembangan Software Untuk Administrasi Terpadu Perguruan Tinggi. Makalah disajikan dalam Seminar Pengelolaan Perguruan Tinggi, Surakarta, 25 November 2003

Purnomo D, Budiastuti S. 2009. Agroforestry system as agriculture upland in central of java: potency and limitation. International seminar on upland for food security. Purwokerto, 7-8 November 2009 (*Unpublished*)

Suswadi. 2011. Pengembangan padi organik di Kabupaten Boyolali. Workshop penyusunan grand design pengembangan padi organik kabupaten Boyolali. Boyolali, 21 Maret 2011.

3) Makalah ilmiah pada prosiding

Disusun dengan urutan nama penulis, tahun penulisan, judul artikel, judul prosiding, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting atau editor, tempat penerbit

dan nama penerbit. Judul prosiding dicetak berbeda misalnya dengan huruf miring atau garis bawah.

- a) Prosiding seminar dengan editor kurang atau sama dengan 3 orang

Ellis M. 2010. Studies on the biology and control of phomopsis cane and leaf spot. In Striegler RK, Allen A, Jogaiah S et al. (eds). *Proceedings of the symposium on advances in vineyard pest management. Missouri, 6-8 Feb 2010*. p37-46. University of Missouri.

Haryo, Sungkono. 2002. Peningkatan Gizi Masyarakat Melalui Budidaya Ternak Pada Lahan Kering. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hibah Bersaing*. Jakarta, 6 Desember 2002. pp.19-21. Ditbinlitabmas Ditjen Dikti.

- b) Prosiding seminar dengan editor lebih dari 3 orang

Nandariyah. 2007. Klasifikasi kultivar salak jawa berdasarkan sifat morfologi dan molekuler-RAPD. Dalam Supriyono, Purnomo D, Djoar DW. *Prosiding seminar nasional hortikultura. pengembangan produk hortikultura unggulan lokal melalui pemberdayaan petani*. Surakarta, 17 Nop 2007. p78-85. Jur. Agronomi. Fak. Pertanian, UNS.

McFadyen. 2008. Return on investment: determining the impact of biological control program. In Julien R, Sforza R, Bon MC. *Proceeding of the xii international symposium on biological control of weed. La Grande Motte. France, 22-27 April 2007*. p67-74. CAB International.

Hadiwiyono, Sholahuddin, Widono S. 2010. Effectiveness of some major control components in integrated management of clubroot on cabbage practiced by the builder farmers in Karanganyar Central Java. In Martono E. *Proceeding of international conference on food safety & food security*. Yogyakarta, 1-2 Dec 2010. p104-109. Faculty of Agriculture, GMU.

- 4) Laporan penelitian (tidak diterbitkan)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, judul laporan, identitas laporan (skripsi, thesis, disertasi, atau laporan penelitian lainnya) keterangan bahwa laporan tersebut tidak dipublikasikan dan nama lembaga tempat laporan dibuat. Judul karangan dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawahi.

Sartono.2003. *Motivasi Petani Padi Melakukan Usahatani Alternatif di Kecamatan Sukoharjo*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Poromarto SH, Supyani. 1999. *Kajian ekotipe wereng hijau (Nephotettix virescens Distant.) dengan elektroforesis protein total. Laporan penelitian untuk Program Penelitian Dosen Muda*. DP3M DIKTI Jakarta.

#### 5) Buku Teks

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid terbitan ke berapa, nama kota terbit, dan nama penerbit. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau garis bawahi.

##### (a) Buku dengan Penulis Kurang atau sama dengan 3 orang

Noeng Muhadjir.1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.

Agrios, GN. 2005. *Plant pathology. 5thEd*. San Diego (CA): Elsevier Academic Press.

Hadisudarmo, P. 2009. *Biologi Tanah: Kajian Pengelolaan Tanah Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Indonesia Cerdas.

Taiz L, Zieger E. 1998. *Plant physiology. 2ndEd*. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Pub.

Mishra, SR. 2007. *Bacterial Plant Diseases*. New Delhi (IN): Discovery Publishing House.

(b) Buku teks dengan penulis lebih dari 3 orang

Bailey A, Grant WP, Greave J, Melanie R, Andres J, Richard B. 2010. *Biopesticides: Pest Management and Regulation*. Cambridge (MA): CAB International.

(c) Buku dengan dua pengarang

Hatch,E. & A.Lazaraton.1991. *The Research Manual : Design and Statistics for Applied Linguistics*. New York : Newbury House.

(d) Buku dengan editor

Rifai MA & Ermiaati (edt).1993. *Glosarium Biologi*. Jakarta : Pusa Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

(e) Bagian dari buku dengan editor

Clark, C.M. 1986. The Carrol Model. Dalam M.J. Dunkin (edt), *The International Encyclopedia of Teaching and Teacher Education* (pp.36-40). Oxford: Pergamon.

6) Buku yang Memuat Beberapa Karangan (Bunga rampai)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, dan judul karangan, nama penyunting (editor),judul buku, halaman tempat karangan halaman dimuat (pp : *particular pages*), nama kota tempat penerbit,dan nama pengarang. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawah.

Peshin R, Vasanthakumar J, Kalra R. 2009. Diffusion of innovation theory and integrated pest management. In Peshin R, Dhawan AK (eds). *Integrated pest management: dissemination and impact*. Vol 2. Berlin (DE): Springer. p1-30.

Arya A. 2010. Recent advances in management of fungal pathogens of fruit crops. In: Arya A, Palello AE (eds) *management of fungal plant pathogens*. Cambridge (MA): CAB International. p3-11.

Joshi L, Shrestha PK, Moss C et al. 2005. Locally derived knowledge of soil fertility and its emerging role in integrated natural resource management. In van Noordwijk, Cadisch G, Ong CK (eds). *Pelow-ground interactions in tropical agroecosystems*. Cambridge (MA): CAB Intenational. p17-39

7) Buku dengan penerbit sebagai pengarang

Disusun dengan urutan penerbit dan atau pengarang, tahun buku, judul buku, nama kota tempat penerbitnya.

Ministry of National Education (2002). *Indonesia : Education Statistics in Brief: 2001/2002*. Jakarta: Author.

8) Artikel majalah

Judul artikel, tahun, dan bulan majalah terbit. Nama majalah dan halaman tempat artikel dimuat (pp: *particular pages*).

Contoh :

Janji Untung Stroberi. 2003, Juni. Trubus. PP.11-14.

9) Artikel koran

Ditulis dengan urutan nama penulis, tanggal bulan dan tahun penerbitnya, judul artikel, nama koran, dan halaman tempat artikel dimuat.

Contoh :

Babrus Surur-Iyunk. 2003, 19 Desember. Prospek Urban Farming di Kota Solo. *Suara Merdeka*. Pp.6,9.

10) Laporan penelitian

Sianturi, R. & F. Tambunan. 2001. *Pola Hidup Penderita Katarak di Sumatera Utara*. (Laporan Penelitian DPP, kotak no 14/DPP/USU/2001). Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara.

11) Penulis dari nama institusi

- [BPS] Biro Pusat Statistik. 2010. Sensus penduduk Indonesia 2010. Badan pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.
- [BBPTP] Balai Besar Penelitian Tanaman Pangan. 2011. Teknologi Pengendalian Wereng Cokelat. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. <http://distanhut.bogorkab.go.id/>. Diakses 15 April 2011.
- [BPPD] Badan Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. 2010. Masterplan per-tembakauan di Kabupaten Grobogan. Laporan akhir penyusunan masterplan pertembakauan di kabupaten grobogan tahun 2010. Grobogan: Badan Perencanaan Pengembangan Daerah Kab. Grobogan.
- [DEPERTAN] Departemen Pertanian. 2000. Revitalisasi pertanian. Jakarta: Departemen Pertanian RI.

12) Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya

- Dewi WS. 2007. Dampak Alih Guna Hutan Menjadi Lahan Pertanian: Perubahan Diversitas Cacing Tanah dan Fungsinya dalam Mempertahankan Pori Makro Tanah. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. Tidak dipublikasikan.
- Dewi WS, Hairiah K, Yanuwiyadi B, Suprayogo D. 2006. Dapatkah sistem agroforestri mempertahankan diversitas cacing tanah setelah alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian? *Agrivita* 28(3):198-220.

13) Publikasi elektronika (internet) bukan jurnal ilmiah, buku, prosiding dapat dipakai dengan syarat ditulis oleh penulis dan diunggah oleh lembaga yang jelas.

- Untung K, Trisyono A. 2011. Wereng batang cokelat mengancam swasembada beras. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. URL: <http://faperta.ugm.ac.id>.
- Graf B, Hopli HU, Hohn H, Blaise PH. 2011. SOPRA: a forecasting tool for insect pests in apple orchards. VI international symposium on computer modelling in fruit research and orchard management. ISHS. URL: <http://www.actahort.org>.



14) Terjemahan Sebaiknya dihindari kalau ada aslinya, namun apabila tidak ada aslinya atau kendala bahasa karena bukan bahasa Inggris (misalnya Belanda, Jerman) dalam daftar pustaka disajikan sebagai berikut.

Kalshoven LGE. 1981. Pests of crops in Indonesia. Laan PA van der (Translator). Jakarta (ID): Ichtiar Baru-van Hoeve. Translating from: de Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesia.

Luzikov VN. 1985. Mitichondrial biogenesis and breakdown. Galkin AV (Translator), Roodyn DB (Editor). New York (NY): consultans bureau. Translating from: Reguliatsiia Formirovaniia Mitokhondrii.

### **3. Lampiran-lampiran**

Sebagai penjelas dari proposal skripsi, misalnya rumus, bagan alir, dan gambar/skema.



## **II**

# **SKRIPSI**



## II. SKRIPSI

Garis besar isi skripsi dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yakni: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Contoh sistematika skripsi ditunjukkan pada lampiran 4.

### A. BAGIAN AWAL

Bagian awal skripsi mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar istilah, dan akronim, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

#### 1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan skripsi memuat judul skripsi, maksud pembuatan skripsi, lambang Universitas Sebelas Maret, nama dan nomor mahasiswa, program studi/jurusan/fakultas, tempat, dan tahun pengesahan.

- a. Judul penelitian, ditulis dengan huruf kapital dengan ukuran proporsional dengan ukuran kertas dan jenis huruf standar (*Times New Roman*).
- b. Maksud pembuatan skripsi, yakni untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat sarjana pertanian pada Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- c. Lambang UNS, dibuat dengan diameter sekitar 5,5 cm dengan warna biru muda.
- d. Nama mahasiswa, ditulis lengkap dan dibawah nama ditulis nomor mahasiswa.

- e. Instansi yang dituju, yakni Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- f. Tempat dan waktu pengesahan, ditunjukkan dengan mencantumkan tempat (Surakarta) dan dibawahnya ditulis tahun pengesahan skripsi. Contoh halaman sampul skripsi ditunjukkan pada lampiran 5.

## **2. Halaman Judul**

Isi yang dimuat pada halaman judul sama dengan isi halaman sampul depan dan dicetak pada kertas putih. Halaman judul memuat : judul penelitian, lambang Universitas Sebelas Maret, nama mahasiswa dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengesahan. Contoh halaman judul ditunjukkan pada lampiran 5.

## **3. Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan memberi persetujuan Tim penguji yang terdiri dari ketua tim, anggota satu, dan anggota dua, serta tanggal ujian. Contoh halaman pengesahan skripsi ditunjukkan pada lampiran 6.

## **4. Kata Pengantar**

Kata pengantar memuat uraian singkat tentang maksud pembuatan skripsi, penjelasan lain yang dianggap perlu, dan ucapkan terima kasih.

## **5. Daftar Isi**

Daftar isi yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi. Contoh Daftar isi ditunjukkan pada lampiran 7.

## **6. Daftar Istilah dan Akronim**

Memuat semua akronim dan kepanjangannya serta penjelasan istilah-istilah khusus, misalnya istilah dari masyarakat setempat.

## **7. Daftar Tabel**

Daftar tabel diperlukan apabila skripsi membuat banyak tabel. Daftar table memuat nomor urut, judul tabel, dan halaman tempat tabel berada. Datar tabel tidak dibuat apabila dalam skripsi hanya memuat beberapa tabel. Contoh daftar tabel dilihat pada lampiran 8.

#### **8. Daftar Gambar**

Cara dan syarat penulisan daftar gambar sama seperti penulisan daftar tabel. Contoh daftar gambar ditunjukkan pada lampiran 9.

#### **9. Daftar Lampiran**

Cara dan syarat penulisan daftar gambar sama seperti penulisan daftar tabel dan daftar gambar. Contoh daftar lampiran ditunjukkan pada lampiran 10.

#### **10. Ringkasan**

Ringkasan berisi uraian lengkap tapi ringkas tentang judul penelitian, nama peneliti, latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, abstrak merupakan isi keseluruhan skripsi dalam bentuk miniatur. Abstrak ditulis satu spasi dalam bahasa Indonesia, dibuat satu halaman A4 (150 sampai 200 kata). Judul penelitian ditulis dengan huruf besar dan diletakkan dalam posisi sama antara jarak tepi kiri dan tepi kanan.

#### **11. Summary**

Isi dan format yang dimuat dalam summary sama dengan isi dan format pada ringkasan. Judul penelitian dan teks abstract disusun dalam Bahasa Inggris.

### **B. BAGIAN UTAMA**

Bagian utama proposal skripsi mencakup :

#### **1. Pendahuluan**

**a. Latar Belakang**

Dalam latar belakang penulis menunjukkan apa yang seharusnya terjadi dan apa yang nyata ditemukan, yang berisi uraian tentang arti penting masalah penelitian dan untuk menjawab mengapa masalah itu perlu diteliti. Arti penting masalah dapat berupa issue-isue actual dari arah paling luas sampai paling sempit, dapat berisi data, rekaman kebijakan, pernyataan dari pakar atau orang yang berkompeten di bidangnya. masalah dapat diperoleh dari bahan bacaan, pendapat ahli, observasi, atau kombinasi di antaranya ketiganya, dan diperkuat dengan fakta hasil penelitian untuk menegaskan bahwa masalah itu ada. Integrasikan ide ke dalam tes yang sudah ada bila diperlukan.

**b. Perumusan Masalah**

Menunjukkan inti masalah yang hendak diteliti. Rumusan masalah hendaknya actual serta menarik, terutama bagi pihak-pihak yang akan mendukung dan memanfaatkan hasil penelitian, namun harus memenuhi persyaratan untuk dapat dilaksanakan. Rumusan masalah disajikan dengan singkat dan spesifik, sehingga mudah dicari jawabnya melalui penelitian. Rumusan masalah dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, sehingga memudahkan peneliti menyusun tujuan penelitian.

**c. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Menyebutkan tujuan penelitian yang hendak dicapai dan faedahnya bagi ilmu pengetahuan dan atau pembangunan pertanian.

**2. Landasan Teori**

**a. Penelitian Terdahulu**

Memuat berbagai penelitian yang pernah dilakukan yang relevan dengan topik riset yang dilakukan. Berbagai penelitian yang dimaksud bisa bersumber dari jurnal internasional, nasional, disertasi, tesis ataupun skripsi. Dalam sub bab ini peneliti mengemukakan dan menguraikan poin-poin bisa berupa: topik riset, variabel yang dikaji, metodologi dan sebagainya, sehingga peneliti bisa mengemukakan perbedaan dan persamaan poin-poin tersebut dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Hasil dari review terhadap penelitian terdahulu berupa paparan mengenai ‘kebaruan’ penelitian yang akan dilakukan dibandingkan penelitian yang sudah dilakukan. Hasil dari review mengenai posisi kebaruan penelitian tersebut bisa dituangkan lebih lanjut dalam bentuk tabel apabila diperlukan.

***b. Tinjauan Pustaka***

Memuat uraian sistematis tentang teori yang menjadi pijakan dalam menyusun kerangka berpikir untuk menuju suatu hipotesis teori-teori dari pustaka dimuat dalam tinjauan pustaka harus mengacu pada tiga hal, yakni relevansi, kesahihan (validitas), dan kemutakhiran. Relevansi mengandung arti bahwa teori maupun hasil-hasil penelitian yang digunakan harus relevan dengan masalah yang akan diteliti. Sumber acuan tersebut harus sah yang dikutip dari pustaka yang memenuhi standar ilmiah. Teori dan hasil penelitian tersebut juga diambil dari sumber terbaru. Sumber acuan yang memenuhi ketiga persyaratan tersebut diutamakan untuk digunakan adalah : terbitan berskala penelitian, jurnal ilmiah, publikasi hasil penelitian yang lain, prosiding pertemuan ilmiah serta buku teks. Tinjauan terhadap metode penelitian dapat

dilakukan disini. Jadi tinjauan pustaka difokuskan pada teori pendukung yang berkaitan dengan variabel penelitian; berikut dengan indikator, parameter, dan teknik pengukurannya, temuan terdahulu; berikut gambran tentang keterkaitan antar variabel serta metode penelitian. Calon peneliti perlu melakukan perbandingan-perbandingan teori-teori, temuan-temuan, dan metode-metode yang bergayut serta sintesis untuk memberikan arahan terhadap penyusunan kerangka pemikiran.

**c. *Kerangka Berpikir***

Merupakan gambaran tentang keterkaitan antar variabel penelitian yang akan dikaji, dan disusun sendiri oleh calon peneliti (bukan mengutip pustaka) yang berlandaskan pada tinjauan pustka untuk digunakan sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah peneltian. Kerangka berpikir dibuat untuk memperjelas alur berpikir dalam memecahkan masalah penelitian berlandaskan teori yang ada. Langkah untuk memudahkan penyusunan hipotesis, bila diperlukan, kerangka pemikiran memuat pula kerangka kerja konseptual penelitian.

**d. *Hipotesis (Jika ada)***

Memuat pernyataan singkat yang didasarkan pada studi kepustakaan dan merupakan jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Jawaban atau kesimpulan sementara yang diajukan harus diuji kebenarannya melalui data penelitian.

**e. *Definisi Operasioanl dan Pengukuran Variabel***

Pendefisian atau pemberian pengertian yang jelas terhadap variabel sangat diperlukan, karena merupakan panduan bagi pengukuran dan data yang diperlukan serta perumusan instrument pengumpulan data.



Berkaitan dengan penetapan pengukuran variabel, ada dua pendekatan yang dapat dilakukan : pendekatan “*etic*” yang dikembangkan peneliti dari konsep atau pandangan diluar objek yang diteliti, serta pandangan “*emic*” yang dikembangkan dari objek yang diteliti atau menurut ukuran yang disepakati oleh objek penelitian itu sendiri. Pengukuran variabel dapat dilakukan dengan skala nominal, ordinal, interval, maupun rasio.

### **3. Metode Penelitian**

Merupakan cara yang dipilih untuk mengumpulkan data yang diperlukan, serta analisis yang dilakukan.

#### ***a. Desain Penelitian***

Desain penelitian dapat dipilih ditinjau dari tujuan penelitian yakni : riset eksploratif, riset deskriptif, dan riset inferensial, dan dapat dikembangkan lagi menjadi riset evaluatif dan riset partikatif. Berdasarkan sifat datanya, penelitian dibedakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya (*mix*).

#### ***b. Metode Penentuan Lokasi***

Menguraikan : tempat, alasan pemilihan dan cara menentukan lokasi penelitian.

#### ***c. Metode Penentuan dan Cara Penarikan Sampel***

Penelitian dapat mencakup seluruh objek penelitian (sensus) atau sebagian dari populasi (sampel). Metode penelitian sampel mencakup objek penelitian (individu, instansi) dan ukuran sampel (*sample size*).

Ukuran sampel ditentukan secara kuota atau proporsional terhadap populasi. Teknik sampel menggunakan prinsip-prinsip : *random*

*sampling (simple random sampling, systematic random sampling, cluster random sampling, stratified random sampling, multistage random sampling) dan non random sampling (purposive, snowball).*

**d. Sumber Data**

Sumber data dapat berupa data primer dan sekunder.

**e. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mencakup survei, wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*), dan dapat ditambahkan observasi, catatan, atau monografi.

**f. Metode Analisis Data**

Memuat teknik penyiapan, pengolahan data, analisis, serta interpretasi data. Konsep analisis data mengandung pengertian menguraikan data agar terlihat bagian-bagian dari data atau informasi, yang erat berhubungan dengan tujuan penelitian. Perangkat lunak (*software*) yang digunakan harus disebutkan disini. Peneliti menyebutkan model statistika dan tingkat ketelitian yang diinginkan.

**g. Kendala-kendala dalam pelaksanaan penelitian (jika ada)**

Misalnya, ada responden yang tidak bersedia diwawancarai, wawancara terputus, dan karena itu tidak dapat dianalisis, ada kuisioner yang hilang dalam penyimpanan. Kemudian penelitti melaporkan bagaimana cara mengatasi kendala-kendala tersebut, termasuk cara penggantian responden.

**4. Keadaan Umum Daerah Penelitian**

Memuat informasi yang bergayut dengan penelitian. Data yang kurang relevan harus dihindari agar tidak menimbulkan kesan paparan penulis

keluar dari konteks penelitiannya. Apabila penelitian mengenai proyek tertentu sebaiknya hal-ikhwal proyek yang didapatkan porsi lebih besar di sini.

## **5. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian memuat hasil dan analisis data dari lapangan (kalau skripsi menuntut pengumpulan data).bagian-bagian sebelumnya tidak boleh dikategorikan bukan hasil penelitian. Latar belakang yang ditulis di bagian awal juga merupakan suatu hasil penelitian. Konsep analisis di sini menunjuk pada kegiatan penyajian data yang dimulai dari statistic teragregasi dan secara berangsur diuraikan (dianalisis) menjadi bagian-bagian yang menyusun statistic termaksud. Esensi pembahasan adalah membandingkann temuan dengan hipotesis, mengkonformasi temuan penelitian dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya.

Hasil penelitian sedapat mungkin disajikan dalam bentuk tabel atau gambar (grafik, foto, skema, bagan, dan semacam), karena penyajian secara visual dapat memberikan tingkat kejelasan lebih baik daripada kata-kata. Namun demikian, penyajuan tabel maupun gambar tetap memerlukan penjelasan yang cukup tentang maknanya untuk memecahkan masalah penelitian. Perlu dijelaskan pula bahwa penyajian data dalam bentuk tabel dapat memberikan keterangan yang lebih teliti daripada grafik, tetapi grafik lebih mudah dipahami daripada tabel, sehingga penggunaannya tergantung kebutuhan. Hasil analisis data, termasuk uji hipotesis (bila ada), dimuat dalam bab ini karena memang dibutuhkan untuk keperluan pembahasan dalam rangka mendukung pemecahan masalah yang sama. Namun demikian, jika tidak diperlukan sesuai tujuan tersebut seyogjanya diletakkan pada lampiran. Demikian

pula data pendukung, apapun wujudnya, harus ditempatkan pada lampiran.

## **6. Kesimpulan dan Saran**

Agar pembaca secara memahami arah penelitian, sebaliknya tujuan penelitian menjadi pengantar Bab Kesimpulan. Segera sesudah itu peneliti mengemukakan kesimpulan-kesimpulan. Saran-saran dipertahankan kegayuhannya dengan tujuan penelitian. Bila diperlukan, peneliti mengajukan saran mengenai metode penelitian.

## **C. BAGIAN AKHIR**

### **1. Pendokumentasian Pustaka**

#### ***a. Pendokumentasian Pustaka pada Teks***

Pada dasarnya sumber kutipan harus disebutkan untuk semua bagian karya tulis ilmiah yang bukan pendapat pribadi penulis. Pada pendokumentasian pustaka hanya memuat pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal skripsi dengan menggunakan skema sistem nama dan tahun (*name and year system*).

Ada beberapa cara menyebutkan sumber kutipan:

#### (1) Nama Asing

Untuk nama orang asing penulisannya pada teks atau kutipan ditulis nama marganya (*surname*) atau nama terakhir.

#### **Contoh :**

Bovee (2008) menyebutkan bahwa dalam komunikasi bisnis, pesan persuasif biasanya disampaikan mengikuti pendekatan tidak langsung, salah satunya menggunakan model AIDA, yakni *Attention* atau perhatian, *Interest* atau minat, *Desire* atau keinginan dan *Action* atau tindakan.

## (2) Nama Indonesia

Tidak semua orang Indonesia mempunyai nama keluarga. Dengan demikian, penulisan kutipan tidak mungkin mengikuti cara diatas. Beberapa kelompok masyarakat memang terbiasa menggunakan nama keluarga, misalnya Batak, Ambon, Papua, Manado. Bagi kutipan dari kelompok masyarakat tersebut dapat dipakai cara nama keluarga.

### **Contoh :**

Dalam sebuah penelitian, Sitompul (2003) menemukan sistem agroforestri dalam pengembangan teknologi kedelai dan jagung.

Namun demikian kelompok masyarakat lain ada yang tidak menggunakan nama keluarga. Nama-nama seperti Hadi Sabari Yunus, Bambang Riyanto, Muh Asrori, Syaiful Anwar, Sri Setyowati dan sebagainya, tidak mengindikasikan nama keluarga. Dalam mengutip nama-nama sejenis itu, disarankan menuliskan nama lengkap.

### **Contoh :**

Hadi Sabari Yunus (2006) menjelaskan yang dimaksud dengan perkotaan adalah daerah yang dibatasi oleh batas-batas yuridis administratif dan berada dalam satu kewenangan pemerintah kota.

## (3) Sumber Sekunder

Beberapa contoh diatas berlaku untuk kutipan atau sumber langsung. Dalam berbagai kasus, kadang-kadang penulis kesulitan menemukan sumber primer dan terpaksa menggunakan

sumber sekunder. Dalam hal ini, yang harus disebutkan tahunnya adalah sumber yang langsung dibaca.

**Contoh :**

Menurut Granovetter dalam Eriyanto (2014) terdapat empat indikator untuk mengukur kekuatan suatu ikatan jaringan komunikasi.

(4) Lebih dari satu nama atau karya

Kutipan atas karya dua sampai lima orang dituliskan lengkap pada penyebutan pertama, tetapi pada penyebutan berikutnya cukup dituliskan nama pertama saja, diikuti dkk.

**Contoh:**

Komunikasi Antar-budaya lahir dari kemunculan Amerika Serikat pasca Perang Dunia kedua sebagai negara dunia (Berger, Roloff, Ewoldsen, 2014)

Seperti diuraikan oleh Berger dkk (2014).....

Jika yang dikutip adalah karya lebih dari lima orang, sejak awal cukup ditulis orang pertama saja, diikuti dengan dkk, kecuali jika orang pertama tersebut menghasilkan lebih dari satu karya tulis dengan tim berbeda.

**Contoh:**

Menurut Wiersa, Hinkle dkk (1979), ada empat tingkat pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Wiersa, Jurs dkk (1985) mengidentifikasi dua jenis penelitian menurut tujuannya, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan.

Kutipan atas beberapa sumber, baik oleh penulis yang sama atau sumber berbeda disebutkan seperti contoh berikut.

**Contoh:**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johnson dan Maruyama (1978), Slavin (1967,1971,1974) menunjukkan dampak positif pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan akademik dan sosial siswa.

***d. Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka***

Semua pustaka/referensi yang dikutip (dengan tahun terbit) harus muncul pada daftar pustaka. Penyusunan didasarkan pada urutan abjad dari nama penulis, sehingga tidak perlu diberi nomor urut. Pencantuman nama pengarang pada daftar pustaka mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*), yakni nama akhir atau nama keluarga yang dipisah dengan tanda koma (dibalik). Apabila pengarang lebih dari satu orang, maka kedua dan seterusnya tidak dibalik, tetapi ditulis inisialnya saja diikuti tanda titik kecuali kata dari nama akhir yang ditulis lengkap.

***e. Urutan Cara Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka***

1) Berkala penelitian atau jurnal ilmiah

Jurnal ilmiah (termasuk berkala penelitian) menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume (nomor): halaman yang memuat artikel tersebut. Nama jurnal ilmiah disingkat sesuai aturan dan tidak dicetak miring.

(a) Artikel jurnal dengan satu penulis

Mardikanto, Totok. 2002. Redefinisi *Penyuluhan*. *J.Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 150-160.

(b) Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis kurang atau sama dengan 3 orang

Lewis Ivey ML, Tusiime G, Miller SA. 2010. A PCR assay for the detection of *Xanthomonas campestris* pv. *musacearum* in bananas. *Plant Dis* 94:109-114. DOI:10.1094/PDIS-94-1-0109.

Chinnusamy V, Jagendorf A, Zhu JK. 2005. Understanding and improving salt tolerance in plants. *Crop Sci J* 45:437-448. DOI:10.2135/CROPSCI2005.0437

Becker, L.J. & C. Seligman. 1981. Welcome to the Energy crisis. *J. of Social Issue*, 37(2), 1-7.

(c) Majalah/jurnal ilmiah dengan penulis lebih dari 3 orang

Contreras-Medina LM, Torres-Pacheco I, Guevara-González RG et al. 2009. Mathematical modeling tendencies in plant pathology. *Afr J Biotechnol* 8(25):7399-7408. DOI:10.5897/AJB2009.000-9575.

Okuda M, Fuji S, Okuda S, Sako K et al. 2010. **Evaluation of the potential of thirty two weed species as infection sources of impatiens necrotic spot virus.** *J Plant Pathol* 92(2): 357-361. DOI: 10.4454/jpp.v92i2.177.

Paynter Q, Fowler SV, Gourlay AH et al. 2010. Predicting parasitoid accumulation on biological control agents of weeds. *J Appl Ecol* 47: 575-582. DOI:10.1111/j.1365-2664.2010.01810

(d) Majalah/jurnal dengan Digital Object Identifier (DOI) Number

Dariah A, Agus F, Susanti E et al. 2013. Relationship between sampling distance and carbon dioxide emission under oil palm plantation. *J Trop Soils* 18(2):125-130. DOI: 10.5400/jts.2013.18.2.125

Ahmad P, Ashraf M, Hakeem KR et al. 2014. Potassium starvation-induced oxidative stress and antioxidant



defense responses in *Brassica juncea*. J Plant Inter. 9(1):1-9. DOI:10.1080/17429145.2012.747629

(e) Majalah/jurnal dengan web address, Uniform Resource Locator (URL)

Mattupalli C, Genger RK, Charkowski AO. 2013. [Evaluating incidence of \*Helminthosporium solani\* and \*Colletotrichum coccodes\* on asymptomatic organic potatoes and screening potato lines for resistance to silver scurf](http://link.springer.com/content/pdf/10.1007%2Fs12230-013-9314-3.pdf). Am J Potato Res. URL: <http://link.springer.com/content/pdf/10.1007%2Fs12230-013-9314-3.pdf>

Bennett AB, Gratton C. 2013. Floral diversity increases beneficial arthropod richness and decreases variability in arthropod community composition. Ecol Appl 23(1):86-95. URL: <http://labs.russell.wisc.edu/gratton/files/2013/03/Ecological-Applications.pdf>

2) Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan atau penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat, tanggal, serta tahun penyelenggaraan

Wijayanto, Luhur. 2002. Pengembangan Software Untuk Administrasi Terpadu Perguruan Tinggi. Makalah disajikan dalam Seminar Pengelolaan Perguruan Tinggi, Surakarta, 25 November 2003

Purnomo D, Budiastuti S. 2009. Agroforestry system as agriculture upland in central of java: potency and limitation. International seminar on upland for food security. Purwokerto, 7-8 November 2009 (*Unpublished*)

Suswadi. 2011. Pengembangan padi organik di Kabupaten Boyolali. Workshop penyusunan grand design pengembangan padi organik kabupaten Boyolali. Boyolali, 21 Maret 2011.

3) Makalah ilmiah pada prosiding

Disusun dengan urutan nama penulis, tahun penulisan, judul artikel, judul prosiding, halaman tempat karangan dimuat

(*pp: particular pages*), penyunting atau editor, tempat penerbit dan nama penerbit. Judul prosiding dicetak berbeda misalnya dengan huruf miring atau garis bawah.

c) Prosiding seminar dengan editor kurang atau sama dengan 3 orang

Ellis M. 2010. Studies on the biology and control of phomopsis cane and leaf spot. In Striegler RK, Allen A, Jogaiah S et al. (eds). *Proceedings of the symposium on advances in vineyard pest management. Missouri, 6-8 Feb 2010*. p37-46. University of Missouri.

Haryo, Sungkono. 2002. Peningkatan Gizi Masyarakat Melalui Budidaya Ternak Pada Lahan Kering. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hibah Bersaing*. Jakarta, 6 Desember 2002. pp.19-21. Ditbinlitabmas Ditjen Dikti.

d) Prosiding seminar dengan editor lebih dari 3 orang

Nandariyah. 2007. Klasifikasi kultivar salak jawa berdasarkan sifat morfologi dan molekuler-RAPD. Dalam Supriyono, Purnomo D, Djoar DW. *Prosiding seminar nasional hortikultura. pengembangan produk hortikultura unggulan lokal melalui pemberdayaan petani*. Surakarta, 17 Nop 2007. p78-85. Jur. Agronomi. Fak. Pertanian, UNS.

McFadyen. 2008. Return on investment: determining the impact of biological control program. In Julien R, Sforza R, Bon MC. *Proceeding of the xii international symposium on biological control of weed. La Grande Motte. France, 22-27 April 2007*. p67-74. CAB International.

Hadiwiyono, Sholahuddin, Widono S. 2010. Effectiveness of some major control components in integrated management of clubroot on cabbage practiced by the builder farmers in Karanganyar Central Java. In Martono E. *Proceeding of international conference on food safety & food security*. Yogyakarta, 1-2 Dec 2010. p104-109. Faculty of Agriculture, GMU.

4) Laporan penelitian (tidak diterbitkan)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, judul laporan, identitas laporan (skripsi, thesis, disertasi, atau laporan penelitian lainnya) keterangan bahwa laporan tersebut tidak dipublikasikan dan nama lembaga tempat laporan dibuat. Judul karangan dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawahi.

Sartono.2003. *Motivasi Petani Padi Melakukan Usahatani Alternatif di Kecamatan Sukoharjo*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Poromarto SH, Supyani. 1999. *Kajian ekotipe wereng hijau (Nephotettix virescens Distant.) dengan elektroforesis protein total. Laporan penelitian untuk Program Penelitian Dosen Muda*. DP3M DIKTI Jakarta.

#### 5) Buku Teks

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid terbitan ke berapa, nama kota terbit, dan nama penerbit. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau garis bawahi.

#### (f) Buku dengan Penulis Kurang atau sama dengan 3 orang

Noeng Muhadjir.1992. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.

Agrios, GN. 2005. *Plant pathology. 5thEd*. San Diego (CA): Elsevier Academic Press.

Hadisudarmo, P. 2009. *Biologi Tanah: Kajian Pengelolaan Tanah Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Indonesia Cerdas.

Taiz L, Zieger E. 1998. *Plant physiology. 2ndEd*. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Pub.

Mishra, SR. 2007. *Bacterial Plant Diseases*. New Delhi (IN): Discovery Publishing House.

(g) Buku teks dengan penulis lebih dari 3 orang

Bailey A, Grant WP, Greave J, Melanie R, Andres J, Richard B. 2010. *Biopesticides: Pest Management and Regulation*. Cambridge (MA): CAB International.

(h) Buku dengan dua pengarang

Hatch,E. & A.Lazaraton.1991. *The Research Manual : Design and Statistics for Applied Linguistics*. New York : Newbury House.

(i) Buku dengan editor

Rifai MA & Ermiaati (edt).1993. *Glosarium Biologi*. Jakarta : Pusa Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

(j) Bagian dari buku dengan editor

Clark, C.M. 1986. The Carrol Model. Dalam M.J. Dunkin (edt), *The International Encyclopedia of Teaching and Teacher Education* (pp.36-40). Oxford: Pergamon.

6) Buku yang Memuat Beberapa Karangan (Bunga rampai)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, dan judul karangan, nama penyunting (editor),judul buku, halaman tempat karangan halaman dimuat (pp : *particular pages*), nama kota tempat penerbit,dan nama pengarang. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawah.

Peshin R, Vasanthakumar J, Kalra R. 2009. Diffusion of innovation theory and integrated pest management. In Peshin R, Dhawan AK (eds). *Integrated pest management: dissemination and impact*. Vol 2. Berlin (DE): Springer. p1-30.

Arya A. 2010. Recent advances in management of fungal pathogens of fruit crops. In: Arya A, Palello AE (eds) *management of fungal plant pathogens*. Cambridge (MA): CAB International. p3-11.

Joshi L, Shrestha PK, Moss C et al. 2005. Locally derived knowledge of soil fertility and its emerging role in integrated natural resource management. In van Noordwijk, Cadisch G, Ong CK (eds). *Pelow-ground interactions in tropical agroecosystems*. Cambridge (MA): CAB Intenational. p17-39

7) Buku dengan penerbit sebagai pengarang

Disusun dengan urutan penerbit dan atau pengarang, tahun buku, judul buku, nama kota tempat penerbitnya.

Ministry of National Education (2002). *Indonesia : Education Statistics in Brief: 2001/2002*. Jakarta: Author.

8) Artikel majalah

Judul artikel, tahun, dan bulan majalah terbit. Nama majalah dan halaman tempat artikel dimuat (pp: *particular pages*).

Contoh :

Janji Untung Stroberi. 2003, Juni. Trubus. PP.11-14.

9) Artikel koran

Ditulis dengan urutan nama penulis, tanggal bulan dan tahun penerbitnya, judul artikel, nama koran, dan halaman tempat artikel dimuat.

Contoh :

Babrus Surur-Iyunk. 2003, 19 Desember. Prospek Urban Farming di Kota Solo. *Suara Merdeka*. Pp.6,9.

10) Laporan penelitian

Sianturi, R. & F. Tambunan. 2001. *Pola Hidup Penderita Katarak di Sumatera Utara*. (Laporan Penelitian DPP, kotak no 14/DPP/USU/2001). Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara.

11) Penulis dari nama institusi

- [BPS] Biro Pusat Statistik. 2010. Sensus penduduk Indonesia 2010. Badan pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta.
- [BBPTP] Balai Besar Penelitian Tanaman Pangan. 2011. Teknologi Pengendalian Wereng Cokelat. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi. <http://distanhut.bogorkab.go.id/>. Diakses 15 April 2011.
- [BPPD] Badan Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. 2010. Masterplan per-tembakauan di Kabupaten Grobogan. Laporan akhir penyusunan masterplan pertembakauan di kabupaten grobogan tahun 2010. Grobogan: Badan Perencanaan Pengembangan Daerah Kab. Grobogan.
- [DEPERTAN] Departemen Pertanian. 2000. Revitalisasi pertanian. Jakarta: Departemen Pertanian RI.

12) Penulisan nama pengarang yang sama dengan nama pengarang sebelumnya

- Dewi WS. 2007. Dampak Alih Guna Hutan Menjadi Lahan Pertanian: Perubahan Diversitas Cacing Tanah dan Fungsinya dalam Mempertahankan Pori Makro Tanah. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. Tidak dipublikasikan.
- Dewi WS, Hairiah K, Yanuwiyadi B, Suprayogo D. 2006. Dapatkah sistem agroforestri mempertahankan diversitas cacing tanah setelah alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian? *Agrivita* 28(3):198-220.

13) Publikasi elektronika (internet) bukan jurnal ilmiah, buku, prosiding dapat dipakai dengan syarat ditulis oleh penulis dan diunggah oleh lembaga yang jelas.

- Untung K, Trisyono A. 2011. Wereng batang cokelat mengancam swasembada beras. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. URL: <http://faperta.ugm.ac.id>.
- Graf B, Hopli HU, Hohn H, Blaise PH. 2011. SOPRA: a forecasting tool for insect pests in apple orchards. VI international symposium on computer modelling in fruit research and orchard management. ISHS. URL: <http://www.actahort.org>.

14) Terjemahan Sebaiknya dihindari kalau ada aslinya, namun apabila tidak ada aslinya atau kendala bahasa karena bukan bahasa Inggris (misalnya Belanda, Jerman) dalam daftar pustaka disajikan sebagai berikut.

Kalshoven LGE. 1981. Pests of crops in Indonesia. Laan PA van der (Translator). Jakarta (ID): Ichtiar Baru-van Hoeve. Translating from: de Plagen van de Cultuurgewassen in Indonesia.

Luzikov VN. 1985. Mitichondrial biogenesis and breakdown. Galkin AV (Translator), Roodyn DB (Editor). New York (NY): consultans bureau. Translating from: Reguliatsiia Formirovaniia Mitokhondrii.

### **1. Lampiran-lampiran**

Sebagai penjelas dari proposal skripsi, misalnya rumus, bagan alir, dan gambar/skema dan penghitungan analisis statistik.



**III**  
**PENULISAN MAKALAH**  
**SEMINAR**





### III

#### MAKALAH SEMINAR (PROPOSAL dan HASIL PENELITIAN)

##### A. Format Makalah Seminar

1. Judul makalah, ditempatkan pada posisi tengah kertas atau jarak sama antara tepi kanan dan kiri kertas. Judul ditulis dengan huruf kapital (Lampiran 12).
2. Nama penulis dan identitas penulis, ditempatkan pada baris berikutnya dengan posisi di tengah (*Center*).
3. Halaman pengesahan, disahkan oleh dosen pembimbing dan mengetahui ketua komisi sarjana program studi (Lampiran 13).
4. Abstrak, memuat tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan penelitian. Meskipun mengandung unsur yang lengkap, intisari hendaknya dibuat ringkas ( $\pm$  250 kata). Intisari dicetak dengan spasi tunggal (*New Times Roman* font 12).
5. Pendahuluan, memberikan gambaran tentang permasalahan dan arti penting penelitian yang didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Pendahuluan diakhiri dengan satu paragraph tentang tujuan penelitian.
6. Landasan Teori, berisi kerangka berpikir, hipotesis, definisi operasional, dan pengukuran variabel.
7. Metodologi penelitian, menginformasikan langkah-langkah penelitian, seperti dasar penelitian, penentuan lokasi, metode sampel, jumlah sampel, pengumpulan data, dan cara analisis data.
8. Hasil penelitian dan pembahasan, disusun menjadi satu kesatuan. Hasil penelitian disajikan dengan jelas dan informative dengan pelengkap berupa tabel dan gambar (grafik, bagan, foto, dll). Hasil penelitian


dalam wujud tabel dan gambar tersebut tetapharus diberi penjelasan secara ringkas dan jelas. Pembahasan menerangkan tentang hasil penelitian, apakah hasil penelitian telah menjawab permasalahan atau tujuan penelitian dan hubungan dengan hipotesis penelitian, serta perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian terdahulu.

9. Kesimpulan, meliputi sari hasil penelitian yang dikemas dalam kalimat yang jelas, tegas, lugas, dan ringkas. Meskipun angka besaran dapat dimuat dalam kesimpulan
10. Saran, Saran-saran dipertahankan kegayuhannya dengan tujuan penelitian. Bila diperlukan, peneliti mengajukan saran mengenai metode penelitian.
11. Daftar Pustaka, berisi acuan pustaka yang ada dalam teks. Cara penulisan dan aturan lainnya sesuai dengan penulisan Proposal dan Skripsi.

---

---

**IV**  
**PETUNJUK KHUSUS**  
**PENULISAN PROPOSAL**  
**PENELITIAN, SKRIPSI,**  
**MAKALAH SEMINAR**  
**DAN NASKAH**  
**PUBLIKASI**



**BAB IV**  
**PETUNJUK KHUSUS PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN,  
SKRIPSI, MAKALAH SEMINAR DAN NASKAH PUBLIKASI**

Beberapa petunjuk khusus yang harus diikuti dalam penulisan usulan penelitian, skripsi, dan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

**A. Bahan**

Bahan untuk menulis proposal skripsi, skripsi, dan naskah publikasi mencakup kertas naskah dan kertas sampul.

1. Kertas naskah, menggunakan HVS putih 70-80 gram dengan ukuran 21,59 cm x 27,94 cm (kuarto). Huruf yang dianjurkan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan font 12. Judul bab menggunakan huruf dengan font *Times New Roman* size 14, sedangkan judul subbab dan sub-subbab dengan font seperti teks, yaitu font 12. Semua judul dicetak tebal.
2. Kertas Sampul, menggunakan bahan kertas buffalo warna biru muda (Biru UNS). Skripsi diberi cover tebal yang dipres dengan plastik di bagian luarnya (*hard cover*). Sampul proposal skripsi dibuat dari bahan yang sama seperti skripsi tetapi tidak harus dijilid tebal.

**B. Pengetikan**

Beberapa petunjuk dalam pengetikan skripsi adalah :

1. Jenis huruf, menggunakan huruf pica (misalnya, *Times New Roman* font 12). Seluruh naskah harus menggunakan huruf yang sama.
2. Batas tepi naskah, masing-masing dari tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, dan tepi kanan 3 cm. Pengetikan naskah tidak diharuskan rata

pada tepi kanan apabila akan menyebabkan pelanggaran terhadap aturan penulisan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang baku.

3. Penulisan judul bab, sub judul, dan sub-sub judul.
  - a. Judul bab, ditulis dengan huruf besar (Kapital) semua dan diletakkan di tengah atau diatur supaya simetris antara tepi kiri dan kanan. Judul ini hanya untuk kepala bab dan ditulis pada halaman baru. Judul bab tidak diakhiri dengan tanda titik.
  - b. Sub judul, dimulai dari batas tepi kiri dan tidak diikuti dengan kalimat maupun tanda titik. Semua kata dalam sub judul harus dimulai dengan huruf besar (hanya huruf pertama), kecuali untuk kata penghubung atau kata depan seperti di, ke, dari, pada, dalam, dan, atau, dengan, terhadap.
  - c. Anak sub-judul, diketik mulai dari ketukan ke-5 dari batas tepi kiri kertas dan diberi garis bawah. Pada anak sub judul, hanya huruf pertama dari kata pertama saja yang diketik dengan huruf besar dan tidak diakhiri dengan tanda titik.
4. Penulisan lambang atau tanda-tanda khusus, penulisan dapat ditulis tangan dengan menggunakan tinta hitam
5. Jarak antar baris pada teks karangan menggunakan spasi 1,5. Judul dan keterangan tabel, judul dan keterangan gambar atau grafik, serta daftar pustaka diketik dalam spasi tunggal. Jarak antara teks karangan dengan gambar atau tabel menggunakan spasi ganda, sedangkan jarak antara tabel atau gambar dengan keterangannya menggunakan spasi 1,5.
6. Nomor halaman dan nomor bab, diletakkan di kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas. Pemberian nomor halaman pada bagian utama sampai akhir skripsi menggunakan huruf biasa (Arab), sedangkan pada bagian awal skripsi dengan huruf romawi kecil yang diletakkan di batas tepi kanan bawah kertas. Nomor halaman pada

halaman yang memuat judul bab ditulis pada bagian tengah pada batas tepi bawah kertas. Nomor bab pada bagian utama skripsi ditulis dalam angka romawi besar yang diakhiri dengan titik dan diletakkan di depan kata pertama judul bab. Kata Bab sendiri tidak perlu ditulis.

7. Nomor tabel, gambar, dan lampiran, pemuatan nomor tabel yang diikuti dengan tanda titik dan judul tabel, diletakkan di atas tabel dan ditulis dengan angka arab. Nomor gambar (bagan, grafik, foto) juga diikuti dengan tanda titik, judul gambar dan keterangan (jika ada), diletakkan dibawah gambar. Nomor dan judul diletakkan di atas tabel atau gambar, sehingga dari judul sampai keterangan merupakan satu kesatuan yang tidak boleh dipisah. Huruf pertama judul tabel, gambar, dan grafik ditulis dengan huruf besar (kecuali kata hubung), dan di bagian bawah dituliskan sumber serta tahun data tersebut diolah/diperoleh. Tabel dan gambar (gambar, grafik, foto) yang terlalu lebar dapat dimuat dalam posisi membujur dan kemudian dilipat. Pada bagian lampiran, sebelumnya ditulis dahulu tulisan Lampiran pada satu kertas tersendiri dengan penempatan ditengah halaman. Contoh format penyajian Tabel pada Lampiran 18.
8. Penulisan bilangan, dalam kalimat (bukan dalam tabel) diatur sebagai berikut: Bilangan bulat kurang dari sepuluh, ditulis dengan huruf atau dieja, kecuali jika bilangan itu merupakan bagian dari satu seri angka (deret bilangan). Bilangan di depan satuan yang disingkat, misalnya km,m,cm,kg,g tetap ditulis dengan angka arab. Pecahan yang berdiri sendiri tetap dieja dengan huruf, namun apabila pecahan tersebut bergabung dengan bilangan bulat atau di depan suatu satuan yang disingkat, tetap ditulis dengan angka arab.

9. Penulisan satuan panjang, berat, luas, isi, dan lainnya ditulis dalam singkatan yang baku dan tidak diikuti dengan tanda titik, misalnya km,cm,m,kg,g,km/dt,ppm.
10. Nama ilmiah tumbuhan dan hewan dalam teks ditulis berbeda, misalnya dalam huruf miring, kecuali **Author** tetap ditulis sama dengan teks. Khusus pada intisari dan abstract, nama ilmiah tersebut dicetak tegak untuk membedakan dengan teks yang dicetak dengan huruf miring. Huruf pertama nama genus ditulis dalam huruf besar, sedangkan nama spesifik dan sub spesifik (jika ada) ditulis dalam huruf kecil semua. Penyebutan nama ilmiah untuk kali pertama, harus ditulis lengkap disertai nama singkatan author, misalnya (Burm.) Presl. dan *Nilaparvata*

### C. Kepustakaan

#### 1. Pendokumentasian Pustaka

##### a. Pendokumentasian pustaka pada teks

Pada dasarnya sumber kutipan harus disebutkan untuk semua bagian karya tulis ilmiah yang bukan pendapat pribadi penulis. Pada pendokumentasian pustaka hanya memuat pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal skripsi dengan menggunakan skema sistem nama dan tahun (*name and year system*).

Ada beberapa cara menyebutkan sumber kutipan:

(1) Nama Asing

Untuk nama orang asing penulisannya pada teks atau kutipan ditulis nama marganya (*surname*) atau nama terakhir.

**Contoh :**

Bovee (2008) menyebutkan bahwa dalam komunikasi bisnis, pesan persuasif biasanya disampaikan mengikuti pendekatan tidak langsung, salah satunya menggunakan model AIDA, yakni *Attention* atau perhatian, *Interest* atau minat, *Desire* atau keinginan dan *Action* atau tindakan.

(2) Nama Indonesia

Tidak semua orang Indonesia mempunyai nama keluarga. Dengan demikian, penulisan kutipan tidak mungkin mengikuti cara diatas. Beberapa kelompok masyarakat memang terbiasa menggunakan nama keluarga, misalnya Batak, Ambon, Papua, Manado. Bagi kutipan dari kelompok masyarakat tersebut dapat dipakai cara nama keluarga.

**Contoh :**

Dalam sebuah penelitian, Sitompul (2003) menemukan sistem agroforestri dalam pengembangan teknologi kedelai dan jagung.

Namun demikian kelompok masyarakat lain ada yang tidak menggunakan nama keluarga. Nama-nama seperti Hadi Sabari Yunus, Bambang Riyanto, Muh Asrori, Syaiful Anwar, Sri Setyowati dan sebagainya, tidak mengindikasikan nama keluarga. Dalam mengutip nama-nama sejenis itu, disarankan menuliskan nama lengkap.

**Contoh :**

Hadi Sabari Yunus (2006) menjelaskan yang dimaksud dengan perkotaan adalah daerah yang dibatasi oleh batas-batas yuridis administratif dan berada dalam satu kewenangan pemerintah kota.

(3) Sumber Sekunder



Beberapa contoh diatas berlaku untuk kutipan atau sumber langsung. Dalam berbagai kasus, kadang-kadang penulis kesulitan menemukan sumber primer dan terpaksa menggunakan sumber sekunder. Dalam hal ini, yang harus disebutkan tahunnya adalah sumber yang langsung dibaca.

**Contoh :**

Menurut Granovetter dalam Eriyanto (2014) terdapat empat indikator untuk mengukur kekuatan suatu ikatan jaringan komunikasi.

(4) Lebih dari satu nama atau karya

Kutipan atas karya dua sampai lima orang dituliskan lengkap pada penyebutan pertama, tetapi pada penyebutan berikutnya cukup dituliskan nama pertama saja, diikuti dkk.

**Contoh:**

Komunikasi Antar-budaya lahir dari kemunculan Amerika Serikat pasca Perang Dunia kedua sebagai negara dunia (Berger, Roloff, Ewoldsen, 2014)

Seperti diuraikan oleh Berger dkk (2014).....

Jika yang dikutip adalah karya lebih dari lima orang, sejak awal cukup ditulis orang pertama saja, diikuti dengan dkk, kecuali jika orang pertama tersebut menghasilkan lebih dari satu karya tulis dengan tim berbeda.

**Contoh:**

Menurut Wiersa, Hinkle dkk (1979), ada empat tingkat pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Wiersa, Jurs dkk (1985) mengidentifikasi dua jenis penelitian menurut tujuannya, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan.

Kutipan atas beberapa sumber, baik oleh penulis yang sama atau sumber berbeda disebutkan seperti contoh berikut.

**Contoh:**

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Johnson dan Maruyama (1978), Slavin (1967,1971,1974) menunjukkan dampak positif pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan akademik dan sosial siswa.

**b. Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka**

Semua nama yang dikutip (dengan tahun penerbit) harus muncul pada daftar pustaka. Penyusunan didasarkan pada urutan abjad dari nama penulis, sehingga tidak perlu diberi nomor urut. Pencantuman nama pengarang pada daftar pustaka mengacu pada sistem APA (*American Psychological Association*), yakni nama akhir atau nama keluarga yang dipisah dengan tanda koma (dibalik). Apabila pengarang lebih dari satu orang, maka kedua dan seterusnya tidak dibalik, tetapi ditulis inisialnya saja diikuti tanda titik kecuali kata dari nama akhir yang ditulis lengkap.

**c. Urutan Cara Pendokumentasian Pustaka pada Daftar Pustaka**

1) Berkala penelitian atau jurnal ilmiah

Menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul karangan tersebut. Nama berkala penelitian atau jurnal dicetak berbeda (misalnya, dengan cetak miring atau garis bawah), edisi jurnal, volume, nomor terbitan, dan halaman.

(a) *Artikel jurnal dengan satu penulis*

Totok Mardikanto (2002). Redefinisi *Penyuluhan*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(2), 150-160.

*(b) Artikel jurnal dengan beberapa penulis*

Becker, L.J. & C. Seligman (1981). Welcome to the Energy crisis. *Journal of Social Issue*, 37(2), 1-7.

2) Makalah yang disajikan pada pertemuan ilmiah

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan atau penyelenggaraan, judul karangan, bentuk pertemuan, tempat, tanggal, serta tahun penyelenggaraan.

Luhur, Wijayanto (2002). Pengembangan Software Untuk Administrasi Terpadu Perguruan Tinggi. Makalah disajikan dalam Seminar Pengelolaan Perguruan Tinggi, Surakarta. 25 November 2003.

3) Makalah ilmiah pada prosiding

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, judul karangan, judul prosiding, halaman tempat karangan dimuat (*pp: particular pages*), penyunting atau editor, tempat penerbit dan nama penerbit. Judul prosiding dicetak berbeda misalnya dengan huruf miring atau garis bawah.

Haryo, Sungkono (2002). Peningkatan Gizi Masyarakat Melalui Budidaya Ternak Pada Lahan Kering. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Hibah Bersaing* (pp. 19-21). Jakarta : Ditbinlitabmas Ditjen Dikti.

4) Laporan penelitian (tidak diterbitkan)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, judul laporan, identitas laporan (skripsi, thesis, disertasi, atau laporan penelitian lainnya) keterangan bahwa laporan tersebut tidak dipublikasikan dan nama lembaga tempat laporan dibuat. Judul

karangan dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawah.

Sartono (2003). *Motivasi Petani Padi Melakukan Usahatani Alternatif di Kecamatan Sukoharjo*. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

5) Buku Teks

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun terbit, judul buku, jilid terbitan ke berapa, nama kota terbit, dan nama penerbit. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau garis bawah.

**(a) Buku dengan satu pengarang**

Noeng Muhadjir (1992). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasih.

**(b) Buku dengan dua pengarang**

Hatch, E. & A. Lazaraton (1991). *The Research Manual : Design and Statistics for Applied Linguistics*. New York : Newbury House.

6) Buku yang memuat beberapa karangan (sunga rampai)

Disusun dengan urutan nama pengarang, tahun penulisan, dan judul karangan, nama penyunting (editor), judul buku, halaman tempat karangan dimuat (pp : *particular pages*), nama kota tempat penerbit, dan nama pengarang. Judul buku dicetak berbeda, misalnya dengan huruf miring atau digaris bawah.

**(a) Buku dengan editor**

Rifai MA & Ermiati (edt). (1993). *Glosarium Biologi*. Jakarta : Pusa Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

**(b) Bagian dari buku dengan editor**

Clark, C.M. (1986). The Carrol Model. Dalam M.J. Dunkin (edt), *The International Encyclopedia of Teaching and Teacher Education* (pp.36-40). Oxford: Pergamon.

7) Buku dengan penerbit sebagai pengarang

Disusun dengan urutan penerbit dan tau pengarang, tahun buku, judul buku, nama kota tempat penerbitnya.

Ministry of National Education (2002). *Indonesia : Education Statistics in Brief: 2001/2002*. Jakarta: Author.

8) Artikel majalah

Judul artikel, tahun, dan bulan majalah terbit. Nama majalah dan halaman tempat artikel dimuat (pp: *particular pages*).

Contoh :

Janji Untung Stroberi. (2003, Juni). Trubus. PP.11-14.

9) Artikel koran

Di tulis dengan urutan nama penulis, tanggal bulan dan tahun penerbitnya, judul artikel, nama koran, dan halaman tempat artikel dimuat.

Contoh :

Babrus Surur-Iyunk (2003, 19 Desember). Bergesernya Keislaman Muhammadadiyah. *Suara Merdeka*. Pp.6,9.

10) Laporan penelitian

Sianturi, R. & F. Tambunan (2001). *Pola Hidup Penderita Katarak di Sumatera Utara*. (Laporan Penelitian DPP, kotak no 14/DPP/USU/2001). Lembaga Penelitian Universitas Sumatera Utara.

## **1. Lampiran-lampiran**

Sebagai penjelas dari proposal skripsi, misalnya rumus, bagan alir, dan gambar/skema dan penghitungan analisis statistik.

### **D. Petunjuk Khusus**

1. Jumlah halaman skripsi (termasuk lampiran) diupayakan agar proporsional antara jumlah halaman pada pendahuluan, bahan, dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran. Lampiran hanya memuat data pendukung yang tidak dimuat dalam bab hasil penelitian namun tetap memiliki kontribusi terhadap hasil penelitian.
2. Derajat kesarjanaan atau gelar akademik tidak dicantumkan, baik dalam penunjukan sumber acuan pada teks karangan maupun dalam daftar pustaka.
3. Judul skripsi disarankan juga dicantumkan pada bagian samping (punggung sampul)
4. Proposal skripsi dibuat rangkap tiga, dengan rincian masing-masing untuk dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping, dan mahasiswa yang bersangkutan.
5. Skripsi dan naskah publikasi masing-masing dibuat rangkap lima, dengan rincian masing-masing untuk dosen pembimbing utama, dosen pembimbing pendamping, dosen penguji tamu, perpustakaan, dan mahasiswa yang bersangkutan.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sistematika penulisan proposal skripsi

### **I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### **II. LANDASAN TEORI**

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis
- D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### **III. METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Metode Penentuan Lokasi
- C. Metode Penentuan dan Cara Penarikan Sampel
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Metode Analisis Data

### **IV. JADWAL KEGIATAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Lampiran 2. Halaman judul proposal skripsi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Proposal Skripsi

Diajukan kepada:

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H.0414030**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**



Lampiran 3. Halaman pengesahan proposal skripsi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Proposal Skripsi

Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H0414030**

Telah disetujui

Pembimbing Utama tanggal .....

Nama lengkap dan gelar tanda tangan  
.....  
NIP.....

Pembimbing Pendamping tanggal .....

Nama lengkap dan gelar tanda tangan  
.....  
NIP.....

Mengesahkan,  
Kepala Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

Nama lengkap dan gelar  
.....  
NIP.....

## Lampiran 4. Sistematika Penulisan Skripsi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR ISTILAH

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

ABSTRACT

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Perumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

B. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

B. Metode Penentuan Lokasi

C. Metode Penentuan dan Cara Penarikan Sampel

D. Sumber Data

E. Teknik Pengumpulan Data

F. Metode Penelitian

G. Kendala-kendal dalam Pelaksanaan Penelitian

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 5. Halaman sampul depan skripsi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian  
Di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H.0414030**

**Kepada**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**

Lampiran 6. Halaman Judul Skripsi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Skripsi  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian  
Di Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret

Jurusan/Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H.0414030**

**Kepada**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**

Lampiran 8. Penulisan daftar isi

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR ISTILAH .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	x
I. PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	
B. Perumusan Masalah .....	
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	
II. LANDASAN TEORI.....	
A. Tinjauan Pustaka.....	
B. Kerangka Berpikir.....	
C. Hipotesis.....	
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	
III. METODE PENELITIAN.....	
A. Desain Penelitian.....	
B. Metode Penentuan Lokasi.....	
C. Metode Penentuan dan Cara Penarikan Sampel.....	

D. Sumber Data.....	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	
F. Metode Penelitian.....	
G. Kendala-kendal dalam Pelaksanaan Penelitian.....	
IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....	
A. Keadaan Alam.....	
B. Keadaan Sosial Ekonomi .....	
C. Keadaan Pertanian.....	
V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	
A. Faktor Pembentuk Sikap .....	
B. Sikap.....	
C. Hubungan antara Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap .....	
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan .....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA .....	
LAMPIRAN.....	100

Lampiran 10. Penulisan daftar gambar

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Sikap Dasar .....	12
Gambar 2. Skema Kerangka Teori Pendekatan Masalah Penelitian.....	18
dst	

Lampiran 11. Penulisan daftar lampiran

### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Semarang .....	12
Lampiran 2. Analisis Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	18
dst	



Lampiran 12. Halaman judul makalah seminar

Makalah Seminar Hasil Penelitian<sup>1)</sup>

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG <sup>2)</sup>**

Jurusan/Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H0414030**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**

- 
- 1) *Makalah diseminarkan di Jurusan/Program Studo Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian pada tanggal 23 Juli 2018*
  - 2) *Hasil penelitian skripsi dibawah bimbingan Prof. Ir. Djiwandi dan Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S.*

Lampiran 13. Halaman pengesahan makalah seminar

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Makalah Seminar Hasil Penelitian

Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
H0414030**

Telah disetujui

Pada tanggal .....

Pembimbing Utama

Nama lengkap dan gelar

.....  
NIP.....

tanda tangan

.....

Pembimbing Pendamping

Nama lengkap dan gelar

.....  
NIP.....

tanda tangan

.....

Lampiran 14. Sistematika penulisan makalah seminar hasil penelitian

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

II. LANDASAN TEORI

- A. Tinjauan Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis
- D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

III. METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Metode Penentuan Lokasi
- C. Metode Penentuan dan Cara Penarikan Sampel
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Metode Penelitian
- G. Kendala-kendal dalam Pelaksanaan Penelitian

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 15. Sistematika penulisan naskah publikasi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ABSTRAT

PENDAHULUAN (Berisi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Berisi hasil penelitian, analisis statistik, dan pembahasan penelitian)

KESIMPULAN DAN SARAN

UCAPAN TERIMA KASIH (Hany ajika ditujukan kepada penyandang dana atau instansi yang mendukung pelaksanaan penelitian)

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 16. Penulisan halaman judul naskah publikasi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG <sup>2)</sup>**

Jurusan/Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



**Oleh:**

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah <sup>1)</sup>**

**Djiwandi <sup>2)</sup>**

**Totok Mardikanto <sup>2)</sup>**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2018**

- 
- 1) Mahasiswa Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
  - 2) Dosen Jurusan/Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Lampiran 17. Penulisan halaman pengesahan naskah publikasi

**SIKAP PETANI TERHADAP PROYEK PENGEMBANGAN  
KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN SEMARANG**

Naskah Publikasi Hasil Penelitian

Oleh:

**Muhammad Hafidh Ardhiansyah  
Djiwandi  
Totok Mardikanto**

Telah disetujui

Pada tanggal .....

Pembimbing Utama

Nama lengkap dan gelar

tanda tangan

.....

.....

NIP.....

Pembimbing Pendamping

Nama lengkap dan gelar

tanda tangan

.....

.....

NIP.....

Lampiran 18. Penulisan tabel

Tabel 1. Analisis hubungan antara faktor pembentuk sikap dengan sikap pertanian terhadap proyek pengembangan ketahanan pangan

Korelasi	rs	Z-hitung	Kesimpulan
Umur	-0.255	-1.606	Ns
Pendidikan Formal	0.059	0.371	Ns
Pendapatan	0.422	2.658	S

Sumber : Analisis Data Primer

$Z_{\text{tab}} (0,05) = 1,96$